

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Saat ini, media sosial dapat dimanfaatkan sebagai sarana hiburan, sumber informasi, dan alat komunikasi. TikTok merupakan salah satu media sosial yang menawarkan ketiga fungsi tersebut. TikTok memberikan pengalaman berselancar di internet melalui fitur reels atau video pendek yang menjadi unggulan aplikasi ini. Algoritma reels TikTok bekerja berdasarkan kebiasaan dan minat pengguna dalam mencari konten.

Dalam penelitian ini, fokus diberikan pada remaja awal sebagai pengguna TikTok. Tingkat ketertarikan remaja awal terhadap TikTok diukur melalui hasil kategorisasi. Dari 50 responden, terdapat 9 remaja yang masuk kategori tinggi dan 41 remaja dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa ketertarikan remaja awal terhadap TikTok berada pada tingkat sedang.

Berdasarkan hasil uji korelasi, diperoleh nilai r hitung sebesar 0,553 yang lebih besar daripada r tabel yaitu 0,279, dengan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, serta berada dalam rentang interval 0,40-0,599. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang sedang antara variabel X dan variabel Y. Selanjutnya, dari uji koefisien determinasi diperoleh nilai R^2 sebesar 0,306, yang berarti variabel X memberikan pengaruh sebesar 30,6% terhadap variabel Y. Selain itu, hasil regresi linear sederhana menunjukkan nilai t hitung 4,599 lebih besar daripada t tabel 1,677, dengan nilai signifikansi 0,000

yang lebih kecil dari 0,05, menandakan adanya pengaruh signifikan antara variabel X dan variabel Y.

Setelah melakukan uji korelasi, koefisien determinasi, dan regresi linear sederhana, dapat disimpulkan bahwa media sosial TikTok memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku sosial remaja awal. Temuan ini mendukung hipotesis awal yang menyatakan bahwa “Media sosial TikTok berpengaruh terhadap perilaku sosial remaja awal di Kp. Kukulu, Desa Pabuaran, Kecamatan Rangkasbitung...”

B. Saran

Sebagai penutup dalam penulisan skripsi ini, maka penulis bermaksud memberikan saran yang semoga dapat bermanfaat baik. saran penulis dalam penelitian ini dapat dilihat dengan uraian poin-poin sebagai berikut:

1. Penggunaan media sosial tiktok yang dilakukan oleh remaja awal harus juga melalui pengawasan. hal ini dilakukan untuk mengurangi tingkat penyalahgunaan media sosial pada suatu negatif di akun-akun media sosial remaja awal.
2. Orang tua harus mampu membatasi penggunaan media sosial anaknya saat berada dirumah. hal ini penting untuk dipakukan acara menghindari waktu yang habis terbuang ke arah yang tidak bermanfaat
3. Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya mata kuliah pada program studi bimbingan konseling Islam